

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK  
MELALUI MEDIA BONEKA WAYANG PESERTA DIDIK  
KELOMPOK A RA NURUL ULUM NGALIYAN SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

**WAHYU LINDA MEILANINGSIH**  
**NIM: 1403106024**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Linda Meilaningsih

NIM : 1403106024

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul

**Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media  
Boneka Wayang Peserta Didik Kelompok A RA Nurul Ulum  
Ngaliyan Semarang**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 30 Maret 2018  
Pembuat Pernyataan,



Wahyu Linda M  
NIM: 1403106024



KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Boneka Wayang Peserta Didik Kelompok A RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang

Penulis : Wahyu Linda Meilaningsih

NIM : 1403106024


Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Telah diujikan dalam sidang *Munaqasyah* oleh dewan-Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini.


Semarang, 2 Agustus 2018

Ketua,  
  
Dr. Dwi Istiyani, M.Ag  
NIP: 19750623205011001

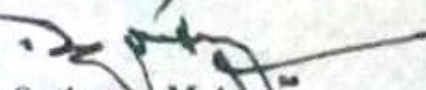
Penguji I,

  
H. Mursyid, M.Ag  
NIP: 196703052001121001


Pembimbing I,

  
Sofa Muthohar, M.Ag  
NIP: 197507052005011001

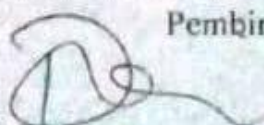


Sekretaris,  
  
Agus Sutiyono, M.Ag  
NIP: 197307102005011001

Penguji II,

  
Drs. H. Muslim, M.Ag, M.Pd  
NIP: 19660305200511001

Pembimbing II,

  
Dr. Dwi Istiyani, M.Ag  
NIP: 19750623200501200

## NOTA DINAS

Semarang, 30 Maret 2018

Kepada Yth. DEkan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisong  
Di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Boneka Wayang Peserta Didik Kelompok A RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang**  
Nama : WAHYU LINDA MEILANINGSIH  
NIM : 1403106024  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

**Pembimbing I,**



**Sofa Muthohar, M.Ag**  
**NIP: 197507052005011001**

## NOTA DINAS

Semarang, 30 Maret 2018

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisong  
Di Semarang

*Assalamu alaikum Wr. Wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Boneka Wayang Peserta Didik Kelompok A RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang**

Nama : WAHYU LINDA MEILANINGSIH

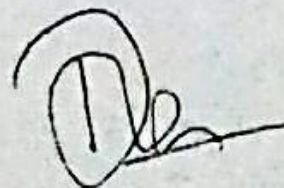
NIM : 1403106024

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

*Wassalamu alaikum Wr. Wb*

**Pembimbing II.**



**Dr. Dwi Istiyani, M. Ag**  
**NIP: 197506232005012001**

## ABSTRAK

**Judul** : Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Boneka Wayang Peserta Didik Kelompok A RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang

**Penulis** : WAHYU LINDA MEILANINGSIH

**NIM** : 1403106024

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah banyak dijumpai pada anak usia 4-5 tahun di RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak yang masih kurang khususnya dalam mengungkapkan keinginannya, dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran dikelas. Peneliti memilih media boneka wayang untuk mengatasi permasalahan tersebut karena media boneka wayang merupakan media yang kreatif, efektif, dan tidak membosankan bagi anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak dan bagaimanakan keefektifitasan penggunaan media boneka wayang dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok A RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak kelompok A1 dan A2 yang berjumlah 42 anak sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil post-test dan mencari hipotesis menggunakan rumus t-test. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan angket.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti, maka disimpulkan bahwa perbandingan kelas eksperimen memperoleh rata-rata anak yang mendapat nilai diatas rata-rata kelas sebesar 81% dan kelas kontrol mendapatkan hasil 62% perbandingan anatara kelas kontrol dan kelas eksperimen yakni 19%. Sedangkan perhitungan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,894 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,684. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  adanya *treatment* terhadap kemampuan bahasa anak, hal ini berarti  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media boneka wayang terhadap kemampuan bahasa anak kelompok A di RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang.

Keefektivitasan pengaruh media boneka wayang sangat membantu meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok A RA Nurul Ulum Ngalian Semarang dengan metode bercerita dengan menggunakan boneka wayang medapat mengembangkan aspek bahasa anak, melatih berimajinasi dan melatih konsentrasi dalam menyimak cerita, dan menarik perhatian, juga memberikan sejumlah pengetahuan sosial, nilai-nilai, dan keagamaan.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Media Boneka Wayang dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok A1 RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang Tahun ajaran 2017/2018. Saran peneliti sampaiakn hendaklah penelitian ini diterapkan disekolah sebagai bukti inovasi guru profesional.

**Kata kunci** : kemampuan Bahasa, Media, Boneka Wayang

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa tercurahkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah dan taufiq serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Boneka Wayang Peserta Didik Kelompok A RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang”.

Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Fakultas Ilmu dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang dalam penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Raharjo, M.Ed.St, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memeberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
2. H. Mursid M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.
3. Sofa Muthohar, M.Ag dan Dr. Dwi Istiyani, M.Ag yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam skripsi ini.
4. Dosen, pegawai dan seluruh karyawan akademik di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Walisongo Semarang.
5. H. Muhammad Saronji, S.Ag, selaku kepala sekolah RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang, Ibu Ani selaku guru pamong kelas A1 serta Ibu luluk selaku guru pamong kelas A2, segenap guru dan karyawan RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang yang telah memberkan izin dan memberikan bantuan dalam penelitian.
6. Teman-teman pondok putri Salafiyah Al-munawir merekalah yang selalu menemani, menyemangati, dan memberikan motivasi dari awal pembuatan skripsi dampai akhir skripsi ini.
7. Orang tuaku tersayang, Bapak Bakeri dan Ibu Murtiningsih serta Keluarganku tersayang yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran dan selalu

memberi motivasi, semangat kepada penulis serta rangkaian do'a tulusnya yang tiada henti demi suksesnya studi penulis.

8. Teman-teman ku 7 Petala Cinta (Rada, Zia, Chamdanah, Zakia, Aulia dan Safira) atas canda, tawa, juga semangat serta doanya yang tidak akan pernah penulis lupakan.
9. Teman-temanku senasib seperjuangan PIAUD angkatan pertama 2014, atas canda, tawa, sedih, dan pengalaman-pengalaman yang selalu di berikan kepada penulis.
10. Teman-teman PPL RA Nurul Ulum dan KKN posko 46 Candi atas canda, tawa pengalaman baru, semangat, kekompakan yang selalu diberikan kepada penulis yang tidak akan pernah penulis lupakan
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membrikan dukungan dan do'anya demi terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berdo'a, semoga skripsi ini dapat membri manfaat dan mendapat ridho dari-Nya, *amin Yarobbal 'aalamin*.

Penulis,

Wahyu Linda Meilaningsih



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	10
1. Bahasa Anak .....	10
a. Pengertian Bahasa Anak .....	10
b. Tahap Perkembangan Bahasa Anak .....	13
c. Aspek-aspek Perkembangan Bahasa.....	15
d. Tujuan Pengembangan Bahasa Anak.....	19
e. Fungsi Bahasa bagi Anak.....	22
f. Prinsip Pengembangan Bahasa untuk Anak .....	22
g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bahasa Anak.....	24
2. Media Boneka Wayang.....	26
a. Pengertian Media .....	26
b. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	27
c. Pengertian Media Boneka Wayang.....	28
d. Tujuan dan Manfaat Media Boneka Wayang .....	31
e. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media Boneka Wayang ...	32
f. Langkah-langkah Penggunaan Media Boneka Wayang .....	33

g. Keefektifitasan Boneka Wayang untuk Meningkatkan Bahasa Anak.....	33
B. Kajian Pustaka yang Relevan .....	35
C. Rumusan Hipotesis .....	38
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data .....	45
F. Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Deskripsi Data .....	49
B. Analisis Data .....	58
C. Keterbatasan Penelitian .....	63
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran .....	66
C. Kata Penutup.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Standar Tingkat Perkembangan Anak (STTPA)
Tabel 2.1	Populasi Kelompok A RA Nurul Ulum
Tabel 3.1	Nilai Post-test kelompok Eksperimen A1
Tabel 3.2	Presentase kelas Eksperimen
Tabel 3.3	Nilai Post-test kelompok Kontrol A2
Tabel 3.4	Presentase kelas Kontrol
Tabel 3.5	Distribusi nilai kelompok Eksperimen
Tabel 3.6	Distribusi nilai kelompok Kontrol



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil Sekolah
- Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Penilaian
- Lampiran 3 POST-TEST
- Lampiran 4 Rekapitulasi Nilai
- Lampiran 5 Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keadamaan, pengendalian diri, kepribadian akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 1 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini, yang selanjutnya disingkat PAUD, merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>1</sup> Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini sering disebut dengan STPPA adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan yang mencakup seluruh aspek sosial-emosional, kognitif, bahasa, fisik-motorik, nilai agama dan moral, dan seni.<sup>2</sup>

Anak adalah anugrah yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk memberikan warna dalam kehidupan. Mereka merupakan tunas bangsa dan generasi penerus. Anak sangatlah berharga yang harus dijaga, disayangi dan diberi perhatian lebih supaya tercipta generasi yang berimaan, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warna Negara yang demokrasi serta tanggung jawab. Inilah kesempurnaan sebuah ajaran, dimana Islam mengajarkan tentang pentingnya proses pembentukan generasi muslim dari sejak sedini mungkin untuk membangun pribadi-pribadi muslim yang kaffah (sempurna).

---

<sup>1</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 146 Tahun 2014, *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, pasal 1

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014, *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Pasal 1, ayat (2)

Di dalam Al-Qur'an Surat Al-Ankabut: 19-20 di terangkan bahwa:

أَوَلَمْ يَرَوْا كَيْفَ يُبْدِئُ اللَّهُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ ۚ إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ﴿١٩﴾  
قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ ۚ إِنَّ اللَّهَ  
عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

- Artinya: 19. Tidakkah mereka melihat dan memikirkan Bagaimana Allah mencipta makhluk-makhluk pada mulanya, kemudian ia akan mengembalikannya (hidup semula sesudah matinya)? Sesungguhnya yang demikian itu amatlah mudah bagi Allah.
20. Katakanlah: "Mengembaralah kamu di muka bumi, serta lihatlah Bagaimana Allah telah memulakan ciptaan makhluk-makhluk dari asal jadinya; kemudian Allah akan memulakan ciptaan itu semula (pada hari akhirat) Dalam bentuk kejadian Yang baharu. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu. (Q.S. al-Ankabut: 19-20)

Beberapa landasan Hadist yang menerangkan betapa pentingnya mendidik anak sejak usia dini, dapat di renungkan hadist-hadist berikut ini:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ مَامِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرِ فَبُطْرًا أَوْ يَهُودًا أَوْ نَصْرَانِيَةً أَوْ مَجُوسًا (رواه البخاري)

Artinya: "Setiap anak dilahirkan atas fitrah (kesucian agama yang sesuai dengan naluri), sehingga lancar lidahnya, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan dia beragama Yahudi, Nasrani, atau Majusi." (H.R. Bukhori)

Perkembangan bahasa anak di usia prasekolah berkembang sangat cepat. Oleh karena itu, salah satu karakteristik pada usia ini adalah usia bertanya, dimana anak seringkali mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang segala sesuatu yang ia lihat dan pikirkan, bahkan terkadang tidak mau berhenti bertanya bila jawaban yang diinginkan belum dijawab. Dengan bahasa, anak-anak dapat mengekspresikan apa yang ingin dikatakan dan diketahuinya tentang dunia sekitar.<sup>3</sup>

Mentessori, sama halnya dengan piaget, menganggap lingkungan sebagai kunci utama pembelajaran spontan anak. Lingkungan di sini hendaknya yang menyenangkan bagi anak dan juga memberi kesempatan bagi perkembangan potensi masing-masing individu. Menurut Mentessori, anak adalah *an active agent* (agen aktif) dalam

<sup>3</sup> Iriani Indri Hapsari, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Jakarta: PT Indeks, 2016), hlm. 223.

lingkungannya, sementara guru merupakan fasilitator yang membantu pembelajaran dan perkembangan anak.<sup>4</sup>

Semua aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan optimal apabila diberi stimulasi yang tepat. Hal tersebut tentu saja perlu bantuan dari orang-orang yang berada di lingkungan sekitar anak, seperti orang tua dan guru. Anak memperoleh pengetahuan dan kemampuan tidak hanya dari kematangan, justru lingkunganlah yang memberikan kontribusi yang berarti dan sangat mendukung proses belajar anak.

Aspek perkembangan bahasa sangat penting dikembangkan untuk anak. Bahasa ini merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk melakukan sosialisasi dengan lingkungannya. Pengenalan bahasa anak sebaiknya dilakukan sedini mungkin, karena berdasarkan hasil pengamatan pada anak-anak mereka mudah menyerap apapun yang di dengar maupun dilihat anak. Salah satunya dalam bahasa mereka yang awalnya belum bisa menyampaikan, namun mereka sudah mampu memahami bahasa yang didengar melalui lingkungannya.

Menurut Winkel, “belajar adalah merupakan suatu aktivitas mental psikis yang berlangsung didalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan suatu perubahan dalam pengetahuan, pengalaman, ketrampilan, dan nilai.”<sup>5</sup>

Anak-anak TK berada di periode pertumbuhan kecerdasan dan bahasa yang sangat cepat. Mereka memiliki kapasitas menakjubkan untuk belajar kata-kata dan menyukai tantangan bertindak demikian. Hal ini membantu menjelaskan kesukaan mereka terhadap kata-kata besar dan kemampuan mereka mengatakan dan menggunakannya. Hal ini bisa terlihat dari kekaguman mereka terhadap dunia dinosaurus dan kata-kata seperti “brontosaurus”. Anak-anak TK suka dan merasa butuh untuk melibatkan diri dalam banyak aktivitas berbahasa.

Selain itu, anak-anak TK memang suka bercakap- cakap. Pendidik harus terus mendorong peserta didik untuk menverbalkan pikiran, perasaan dari keinginan mereka dengan menyediakan banyak kesempatan terlibat di beragam aktivitas berbahasa seperti menyanyi, mengisahkan cerita, melafalkan puisi dan melatih banyak kata. Pendidik juga dapat membacakan untuk anak-anak sehingga mereka

---

<sup>4</sup> M. Agung Hidayatullah, “Lingkungan Menyenangkan dalam Pendidikan Anak Usia Dini”, *Nadwa Jurnal Pendidikan Islam*, (vol.9, No. 1, tahun 2015), hlm. 142.

<sup>5</sup> Listyono, “Information Search Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar “ *Nadwa Jurnal Pendidikan*. (vol. 4, No. 1, tahun 2010), hlm. 72



menemukan kesenangan dari mendengarkan cerita, belajar kata-kata dan menggunakan imajinasi mereka.<sup>6</sup>

Pemberian stimulasi melalui metode dan media yang menarik, tepat dan inovatif sangat penting diberikan dalam kegiatan bermain yang bermakna khususnya untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak. Cara mengucapkan kata-kata dan memahami kata yang sudah diucapkan, mengungkapkan gagasan dan pengalaman yang diperoleh dengan kalimat sederhana. Perlu media yang menarik untuk mengembangkan keterampilan bicara anak seperti wayang. Boneka Wayang bisa sebagai media bercerita selain itu juga warisan budaya yang harus dilestarikan karena saat ini jarang muncul, sehingga banyak anak tidak mengetahui tentang warisan budaya budayanya.

Berdasarkan observasi secara langsung<sup>7</sup> di lapangan menunjukkan masih banyak anak yang belum memiliki kemampuan berbahasa dengan baik, dijumpai di RA Nurul Ulum yang penulis amati ada beberapa masalah yakni: dalam mengucapkan kata anak kesulitan dalam merangkai katanya, banyak anak masih malu-malu untuk menyampaikan kata dengan guru saat kegiatan belajar dikelas, anak kurang mandiri dalam kegiatan belajar di kelas, anak kurang mengenal kosakata dan kata yang berarti anak belum bisa membedakan kata-kata yang anak ucapkan masih belum sempurna.

Salah satu solusi yang tepat untuk memberikan pembelajaran yang tepat untuk anak usia dini dengan memperhatikan aspek perkembangan bahasanya. Melalui metode bercerita agar anak mampu terampil dalam melatih alat ucapnya sehingga potensi anak dalam keterampilan bicara berkembang dengan baik.<sup>8</sup>

Pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik diharapkan dapat membantu anak mengikuti kegiatan pembelajaran agar semua tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan optimal melalui media bercerita berbantu boneka wayang. Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi, penulis berupaya melakukan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang terjadi sebagai upaya meningkatkan proses dan hasil pembelajaran dengan judul

---

<sup>6</sup> George S. Morrison, *Pendidikan Anak Usia Dini Saat ini*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016). Diterjemahkan oleh Yudi santoso Hlm, 579.

<sup>7</sup> Observasi langsung di RA Nurul Ulum kelompok A, pada tanggal 03 September 2017

<sup>8</sup> Moeslichatoen, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 157.

“Upaya Meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui media boneka wayang kelompok A RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui media boneka wayang kelompok A di RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang?
2. Bagaimana efektifitas peningkatan kemampuan bahasa anak melalui boneka wayang kelompok A di RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan dari Penelitian ini adalah:

Mengetahui meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan melalui media boneka wayang peserta didik kelompok A RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang.

2. Manfaat dri Penelitian ini adalah:

- a. Memberikan pengetahuan kepada para pembaca, khususnya teman-teman jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini supaya mengetahui bagaimana pentingnya meningkatkan keterampilan bahasa anak melalui media boneka wayang di tingkat pendidikan anak usia dini
- b. Memberikan nilai tambahan untuk lembaga pendidikan dalam mengembangkan bahasa anak melalui media
- c. Serta untuk penelitian selanjutnya dalam kajian yang sama atau dengan metode yang sama.
- d. Secara praktis manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui persyaratan menyelesaikan studi program sarjana UIN Walisongo Semarang sebagai syarat kelulusan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Bahasa Anak**

###### **a. Pengertian Bahasa Anak**

Salah satu bidang pengembangan dalam pertumbuhan kemampuan dasar di taman kanak-kanan adalah pengembangan bahasa. Bahasa memungkinkan anak untuk menerjemahkan pengalaman ke dalam simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berpikir. Bahasa erat sekali kaitannya dengan perkembangan kognitif, menurut Vygotsky yang menyatakan bahwa: *“language is critical for cognitive development. Language provide a means for expressing ideas and asking question and it provides the categories and concept for thinking.”* Bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori untuk berpikir.<sup>8</sup>

Menurut Syaodih, bahwa aspek bahasa berkembang dimulai dengan peniruan bunyi dan meraba. Perkembangan selanjutnya berhubungan erat dengan perkembangan kemampuan intelektual dan sosial. Bahasa merupakan alat untuk berpikir. Berpikir merupakan suatu proses memahami dan melihat hubungan. Proses ini tidak mungkin dapat berlangsung dengan baik tanpa alat bantu, yaitu bahasa. Bahasa juga merupakan alat berkomunikasi dengan orang lain dan kemudian berlangsung dalam suatu interaksi sosial.

Bahasa adalah alat untuk berpikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Keterampilan bahasa juga penting dalam rangka pembentukan konsep, informasi, dan pemecahan masalah. Melalui bahasa pula kita dapat memahami komunikasi pikiran dan perasaan. Perkembangan bahasa adalah meningkatkan kemampuan penguasaan alat berkomunikasi, baik alat komunikasi dengan lisan, tertulis, maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat. Semakin anak itu tumbuh dan berkembang serta mulai berkembang dari tingkat yang sederhana menuju ke bahasa yang kompleks. Anak belajar

---

<sup>8</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 73-74

bahasa seperti halnya belajar yang lain, meniru dan mengulang merupakan hasil yang didapatkan cara belajar bahasa awal. Lalu anak menambah kata-kata dengan meniru bunyi-bunyi yang didengarnya.<sup>9</sup>

Syamsul Yusuf mengatakan bahwa bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian.<sup>10</sup>

Anak-anak memperoleh kemampuan berbahasa dengan cara yang sangat menakjubkan. Selama usia dini, yaitu sejak lahir hingga usia 6 (enam) tahun, ia tidak pernah belajar bahasa, apalagi kosa kata secara khusus. Akan tetapi pada akhir masa usia dininya, rata-rata anak telah menyimpan lebih dari 14.000 kosa kata. Sesungguhnya ini merupakan angka yang fantastis untuk ukuran anak usia dini.

Pengembangan bahasa yang terbaik adalah ketika anak-anak bertindak sebagai rekan percakapan dan masuk ke dalam pembicaraan atau dialog yang sebenarnya. Walaupun demikian, antara anak yang satu dengan anak yang lain selalu ada perbedaan dalam berbahasa. Terlebih lagi jika anak tersebut mempunyai kultur yang khas dengan kehidupannya.<sup>11</sup>

## **b. Tahap Perkembangan Bahasa Anak**

Secara umum tahap-tahap perkembangan anak dapat dibagi ke dalam beberapa rentang usia, yang masing-masing menunjukkan ciri-ciri tersendiri. Menurut Guntur, tahapan perkembangan ini sebagai berikut:<sup>12</sup>

1) Tahap I (*pralinguistik*), yaitu antara 0-1 tahun.

Tahap ini terdiri dari:

a) Tahap meraban-1 (*pralinguistik pertama*).

Tahap ini dimulai dari bulan pertama hingga bulan keenam di mana anak akan mulai menangis, tertawa, dan menjerit.

---

<sup>9</sup> Mursid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm, 8.

<sup>10</sup> Syamsul Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm, 118.

<sup>11</sup> Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2010), hlm.99.

<sup>12</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, ..., hlm. 75

b) Tahap meraban-2 (*pralinguistik* kedua).

Tahap ini pada dasarnya merupakan tahap kata tanpa makna mulai dari bulan ke-6 hingga 1 tahun.

- 2) Tahap II (*linguistik*). Tahap ini terdiri dari tahap I dan II, yaitu:
  - a) Tahap-I: holofrastik (1 tahun), ketika anak-anak mulai menyatakan makna keseluruhan frasa atau kalimat dalam satu kata. Tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak hingga kurang lebih 50 kosa kata.
- 3) Tahap III (pengembangan tata bahasa, yaitu prasekolah 3, 4, 5 tahun). Pada tahap ini anak sudah dapat membuat kalimat, seperti S-P-O, anak dapat memperpanjang kata menjadi satu kalimat.
- 4) Tahap IV (tata bahasa menjelang dewasa, yaitu 6-8 tahun), tahap ini ditandai dengan kemampuan yang mampu menggabungkan kalimat sederhana dan kalimat kompleks.

Bruner dan suyanto, menyatakan bahwa anak belajar dari konkret ke *abstrak* melalui tiga tahapan, yaitu: *enactive*, *iconic*, dan *symbolic*. Pada tahap *enactive*, anak berinteraksi dengan obyek berupa benda-benda, orang, dan kejadian. Dari interaksi tersebut, anak belajar nama dan merekam ciri benda dan kejadian. Itulah sebabnya anak usia 203 tahun akan banya bertanya, “apa itu”? apa itu?”. Sangat penting untuk mengenalkan nama benda-benda sehingga anak ulai menghubungkan antara benda dan simbol, nama benda.

Pada proses *iconic* anak mulai belajar mengembangkan simbol dengan benda,. Proses *symbolic* terjadi saat anak mengembnagkankonsep. Dengan proses yang sama anak belaja tentang berbagai benda seperti gelap, minum, dan air. Kelak, semakin menggabungkab konsep tersebut menjadi lebih kompleks, seperti “minum air dengan gelas”.

Pada tahap simbolis anak mulai belajar berpikir abstrak. Ketika anak usia 4-5 tahun pertanyaan “apa itu?” dan “apa ini?” akan berubah menjadi “kenapa?” atau “mengapa?”. Pada tahap ini anak mulai mampu menghubungkan keterkaitan antara berbagai benda, orang, atau objek dalam

suatu urutan kejadian. Ia mulai mengembangkan arti atau makna dari suatu kejadian.<sup>13</sup>

### c. Aspek-aspek Perkembangan Bahasa

Anak usia taman kanak-kanak berada dalam fase perkembangan bahasa secara *ekpresif*. Hal ini berarti bahwa anak telah dapat mengungkapkan keinginannya, penolakannya, maupun pendapatnya dengan menggunakan bahasa lisan. Bahasa lisan sudah dapat digunakan anak sebagai alat berkomunikasi. Aspek-aspek anak menurut Jamaris, dapat didalam tiga aspek, yaitu:

- 1) Kosakata. Sering dengan perkembangan anak dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya, kosakata anak berkembang dengan pesat.
- 2) Sintaksis (tata bahasa). Walaupun anak belum mempelajari tata bahasa, akan tetapi melalui contoh-contoh berbahasa yang didengarnya dan dilihat anak di lingkungannya, anak telah dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik. Misalnya, “Rita memberi makan kucing” bukan “kucing Rita makan memberi”.
- 3) Semantik, semantik maksudnya penggunaan kata sesuai dengan tujuannya. Anak di taman kanak-kanak sudah dapat mengekspresikan keinginan, penolakan, dan pendapatnya dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang tepat. Misalnya, “tidak mau” untuk menyatakan penolakan.

Sesuai dengan pendapat Vygotsky tentang prinsip *zone of proximal*, yaitu zona yang berkaitan dengan perubahan dari potensi yang dimiliki oleh anak menjadi kemampuan aktual, maka prinsip-prinsip perkembangan bahasa anak usia taman kanak-kanak adalah:<sup>14</sup>

- 1) Interaksi. Interaksi anak dengan lingkungan di sekitarnya, membantu anak memperluas kosakatanya dan memperoleh contoh-contoh dalam menggunakan kosakata ini secara tepat.
- 2) Ekspresi. Mengekspresikan kemampuan bahasa. Ekspresi kemampuan bahasa bahasa anak dapat disalurkan melalui pemberian kesempatan pada anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya secara tepat.

---

<sup>13</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini, ...*, hlm. 76

<sup>14</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini, ...*, hlm. 77-78

Standar Isi Tentang Perkembangan Anak (STPPA) lingkup perkembangan bahasa usia 4-5 tahun sebagai berikut:<sup>15</sup>

<b>Lingkup Perkembangan</b>	<b>Tingkat Pencapaian perkembangan Anak Usia 4-5 tahun</b>
A. Memahami Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya).</li> <li>2. Mengerti dua perintah yang diberikan bersama</li> <li>3. Memahami cerita yang dibacakan.</li> <li>4. Mengenal perbendaharaan kata mengenal kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb)</li> </ol>
B. Pengungkapan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengulang kalimat sederhana</li> <li>2. Bertanya dengan kalimat yang benar</li> <li>3. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan</li> <li>4. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb).</li> <li>5. Menyebutkan kata- kata yang dikenal</li> <li>6. Mengutarakan pendapat kepada orang lain</li> <li>7. Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau tidak setuju.</li> <li>8. Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar.</li> <li>9. Memperkaya pembendaharaan kata</li> <li>10. Berpartisipasi dalam percakapan</li> </ol>
C. Keaksaraan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal symbol simbol</li> <li>2. Mengenal suara- suara hewan/benda yang ada di sekitarnya</li> <li>3. Membuat coretan yang bermakna</li> <li>4. Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z.</li> </ol>

Tabel 1.1 STPPA

<sup>15</sup> Peraturann Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesai, *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Nomor 137, tahun 2014 lampiran I

#### **d. Tujuan Pengembangan Bahasa Anak**

Pengembangan ketrampilan bahasa anak merupakan kemampuan yang sangat penting untuk berkomunikasi terutama bagi mereka yang sudah masuk ke lingkungan pendidikan prasekolah khususnya taman kanak-kanak. Sehubungan dengan ini, *Early Learning Goals*, mengemukakan bahwa tujuan pengembangan bahasa pada usia awal dijabarkan sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 1) Menyenangi, mendengarkan, menyimak, menggunakan bahasa lisan dan lebih siap dalam bermain dan belajarnya.
- 2) Menyelidiki dan mencoba dengan suara-suara, kata-kata dan teks.
- 3) Mendengar dengan kesenangan dan merespon cerita, lagu, irama dan sajak-sajak dan memperbaiki sendiri cerita, lagu, music dan irama.
- 4) Menggunakan bahasa untuk mencipta, melukiskan kembali peran dan pengalaman.
- 5) Menggunakan pembicaraan, untuk mengorganisasi, mengurutkan, berpikir jelas, ide-ide, perasaan, dan kejadian-kejadian.
- 6) Mendukung, mendengarkan dengan penuh perhatian.
- 7) Merespons terhadap yang mereka dengan komentar, pertanyaan dan perbuatan yang relevan.
- 8) Interaksi dengan orang lain, merundingkan rencana dan kegiatan, dan menunggu giliran dalam percakapan.
- 9) Memperluas kosakata mereka, meneliti artu dan suara dari kata-kata baru.
- 10) Mengatakan kembali cerita-cerita dalam urutan yang benar, menggambar pola bahasa pada cerita.
- 11) Berbicara lebih jelas dan dapat didengar kepercayaan dan pengawasan dan bagaimana memperlihatkan kesadaran pada pendengar.
- 12) Mendengar dan berkata, cirri dan susara akhir dalam kata-kata.
- 13) Menyesuaikan suara dan huruf, memberi nama, mengarahkan huruf-huruf dalam alfabet.
- 14) Membaca kata-kata umum yang sudah dikenal dan kalimat sederhana.
- 15) Mengetahui bahwa cetakan itu memiliki arti contoh dalam bahasa Inggris membaca dari kiri ke kanan dari atas ke bawah.

---

<sup>16</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini, ...*, hlm. 79-807)



- 16) Menunjukkan suatu pemahaman dan unsure- unsur buku seperti karakterna urutan kajian, dan pembahasan.
- 17) Mencoba menulis untuk berbagai pilihan.
- 18) Menulis nama sendiri dan benda-benda lain seperti sebagai label dan kata-kata di bawah gambar dan mulai dari bentuk kalimat sederhana, kadang-kadang menggunakan tanda baca.
- 19) Menggunakan pengetsa huan huruf untuk menulis kata-kata sederhana. Dan mencoba dengan kata-kata yang lebih kompleks.
- 20) Menggunakan pensil dan menggunakan secara lebih efektif untuk membentuk huruf yang dapat dikenal.

#### **e. Fungsi Bahasa Bagi Anak**

Dalam membahas fungsi bahasa bagi anak ialah sebagai alat mengembangkan kemampuan intelektual dan kemampuan dasar anak. Secarakhusus bahwa fungsi bahasa bagi anak adalah untuk mengembangkan ekspresi-perasaan, imajinasi dan pikiran.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi pengembangan kemampuan berbahasa bagi anak taman kanak- kanak antara lain: a) sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan, b) sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak, c) sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak; dan 4) alat untuk menyetakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.<sup>17</sup>

#### **f. Prinsip Pengembangan Bahasa Untuk Anak**

Sesuai tujuan dan fungsi yang dijabarkan di atas, maka pada pelaksanaan upaya pengembangan bahasa untuk anak memerlukan beberapa prinsip dasar. Adapun beberapa prinsip pengembangan bahasa sebagaimana yang disajikan oleh Depdiknas sebagai berikut :<sup>18</sup>

- 1) Sesuaikan dengan tema kegiatan dan lingkungan terdekat.
- 2) Pembelajaran harus berorientasi pada kemampuan yang hendak dicapai sesuai potensi anak.
- 3) Tumbuhkan kebebasan dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan dikaitkan dengan spontanitas

---

<sup>17</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini, ...* , hlm. 81

<sup>18</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini, ...* , hlm. 821)

- 4) Diberikan alternatif pikirkan dalam mengungkapkan isi hatinya
- 5) Komunikasi guru dan anak akrab dan menyenangkan
- 6) Guru menguasai pengembangan bahasa
- 7) Guru harus bersikap normatif, model, contoh penggunaan bahasa yang baik dan benar
- 8) Bahan pembelajaran membantu pengembangan kemampuan dasar anak
- 9) Tidak menggunakan huruf satu-satu secara formal.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat diketahui pengembangan bahasa yang dilakukan oleh guru harus mendukung upaya pengembangan yang secara tidak sadar juga dilakukan oleh anak.

#### **g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bahasa Anak**

Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh faktor-faktor kesehatan, intelegensi, status sosial ekonomi, dan hubungan keluarga.<sup>19</sup>

- 1) *Faktor kesehatan.* Kesehatan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, terutama pada usia awal kehidupannya. Apabila pada usia dua tahun pertama, anak mengalami sakit terus-menerus, maka anak tersebut cenderung akan mengalami kelambatan atau kesulitan dalam perkembangan bahasanya. Oleh karena itu, untuk memelihara perkembangan bahasa anak secara normal, orangtua perlu memperhatikan kondisi kesehatan anak.
- 2) *Intelegensi.* Perkembangan bahasa anak dapat dilihat dari tingkat intelegensinya. Anak yang perkembangan bahasanya cepat, pada umumnya mempunyai intelegensi normal atau di atas normal. Namun begitu, tidak semua anak yang mengalami kelambatan perkembangan bahasanya pada usia awal, dikategorikan sebagai anak yang bodoh. Hurlock mengemukakan hasil studi mengenai anak yang mengalami kelambatan mental, yaitu bahwa sepertiga diantara mereka yang dapat berbicara, yaitu bahwa sepertiga diantara mereka yang dapat berbicara secara normal dan anak berada pada tingkat intelektual yang paling rendah, mereka sangat miskin dalam bahasanya.

---

<sup>19</sup> Syamsul Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*,..., hlm. 122.

- 3) *Status Sosial Ekonomi Keluarga*. Beberapa studi tentang hubungan antara perkembangan bahasa dengan status sosial ekonomi keluarga menunjukkan bahwa anak yang berasal dari keluarga miskin mengalami kelambatan dalam perkembangan bahasanya dibandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga yang lebih baik. Kondisi ini terjadi mungkin disebabkan oleh perbedaan kecerdasan atau kesempatan belajar (keluarga miskin diduga kurang memperhatikan perkembangan bahasa anaknya).
- 4) *Jenis kelamin (sex)*. Pada tahun pertama usia anak, tidak ada perbedaan dalam vokalisasi antara pria dengan wanita. Namun mulai usia dua tahun, anak wanita menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dari anak pria.
- 5) *Hubungan keluarga*. Hubungan ini dimaknai sebagai proses pengalaman berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan keluarga, terutama dengan orangtua yang mengajar, melatih dan memberikan contoh berbahasa kepada anak.

## 2. Media Boneka Wayang

### a. Pengertian Media

Kata *media* berasal latin *mediun* yang secara harfiah berarti “perantara”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>20</sup>

Media adalah perantara atau penghantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Melalui pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia (guru dalam proses pembelajaran) untuk menyampaikan ide, gagasan atau pendapat sehingga ide gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima tujuan (siswa dalam proses pembelajaran).<sup>21</sup>

### b. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Fadillah dalam bukunya membagi tiga jenis media pembelajaran antara lain:

---

<sup>20</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003). Hlm, 3.

<sup>21</sup> Joko Sulianto, dkk, *Panduan Penggunaan Boneka Tangan*, Semarang: Tunas Puitika Publishing, hlm. 1.

### 1) Media audio

Media audio adalah media pembelajaran yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang mengendalikan kemampuan suara, contohnya radio, *cassatte recorder*, piringan hitam.

### 2) Media visual

Media visual adalah media yang mengandalkan indra penglihatan, media visual ada yang menampilkan gambar diam seperti gambar, *slider*, foto, lukisan, *film strip*, ada pula yang menampilkan gambar bergerak seperti film bisu, dan film kartun.

### 3) Media audiovisual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media audiovisual terdiri dari audiovisual diam dan audiovisual gerak. Audiovisual diam seperti *sound slider*, film rangkaian suara, media audiovisual gerak seperti film suara dan *video cassatte*.<sup>22</sup>

Garge mengelompokkan media menjadi tujuh maca yaitu: 1. Benda untuk didemonstrasikan, 2. Komunikasi lisan, 3. Media cetak, 4. Gambar gerak, 5. Gambar diam, 6. Film suara, 7. Mesin belajar. Wuladari mengemukakan media pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: 1. Media visual yang tidak diproyeksikan dan 2. Media visual yang diproyeksikan. Media visual yang tidak diproyeksikan antara lain gambar diam, *wall chart*, *flash chart*.<sup>23</sup>

Berdasarkan jenis media yang dikemukakan oleh para ahli diatas, penelitian memilih jenis media visual. Hal ini dikarenakan media boneka wayang yang digunakan dalam penelitian dalam jenis media visual.

## c. Pengertian Media Boneka Wayang

Menurut haryanto dalam purwandi wayang merupakan suatu seni pertunjukan mengandung nilai kehidupan luhur yang dalam akhir cerita lakonnya memenangkan kebaikan dan mengalahkan kebaikan. Hak itu

---

<sup>22</sup> M. Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik & Praktik*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 211.

<sup>23</sup> R Wuladari. *Pengarugh Penggunaan Media Wayang Terhadap Ketrampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas II B Negeri Kasongan Bantul Yogyakarta*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta)2015) hlm. 23

mengandung suatu ajaran bahwa perbuatan baiklah yang akan unggul. Sedangkan perbuatan jahat akan selalu menerima kekalahannya.

Wayang adalah seni dekoratif yang merupakan ekspresi kebudayaan nasional. Disamping merupakan ekspresi kebudayaan nasional juga merupakan media pendidikan, media informasi dan media hiburan.<sup>24</sup>

Yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Wayang merupakan media pendidikan karena ditinjau dari segi isinya, banyak memberikan ajaran-ajaran kepada manusia. Baik manusia sebagai individu atau manusia sebagai anggota masyarakat. Jadi wayang dalam media pendidikan terutama pendidikan budi pekerti, besar sekali gunanya.
- 2) Wayang media informasi karena dari segi penampilan sangat komunikatif di dalam masyarakat. Dapat dipakai untuk memahami suatu tradisi, dapat dipakai sebagai alat untuk mengadakan pendekatan kepada masyarakat memberi informasi mengenai masalah-masalah kehidupan dan seluk-beluknya.
- 3) Wayang sebagai media hiburan karena wayang dipakai sebagai pertunjukan di dalam sebagai macam keperluan sebagai hiburan. Selain dihibur para peminat dibudayakan dan diperkaya secara spiritual.

Wayang dapat di pakai sebagai media pendidikan terutama untuk mengembangkan kemampuan bahasa terutama untuk anak dalam jenjang pendidikan anak usia dini yang di masa rentang usianya dalam masa-masa perkembangan.

Wayang sebagai salah satu puncak seni budaya bangsa Indonesia yang paling menonjol di antara banyak karya budaya lainnya. Budaya wayang meliputi seni peran, seni suara, seni musik, seni tutur, seni sastra dan lain-lain. Budaya wayang yang terus berkembang dari zaman ke zaman juga merupakan media penerangan dakwah, pendidikan, hiburan, dan pemahaman filsafat. Masyarakat jawa khususnya Indonesia pada umumnya adalah sebagai tontonan sekaligus tuntunan karena di dalamnya terkandung ajaran-ajaran morah yang luhur.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Abimayu Arie, Fungsi Wayang dan Wayang Sebagai Sarana Pendidikan. <http://arieabimayu.blogspot.com> (diakses pada 20 November 2017)

<sup>25</sup> Purwandi, *Seni Pedhalangan Wayang Purwa*, (Yogyakarta: Panji Pustaka, 2007), hlm.1

Wayang dalam arti luas secara harfiah berarti sebuah bayangan, sedangkan dilihat dari wujudnya adalah sebuah boneka bertangkai dari kulit yang dipahat pipih diberi warna atau dilukis dengan karakter dari tokoh-tokoh yang digambarkan.

Boneka wayang adalah boneka yang berbentuk tokoh wayang seperti pada umumnya, boneka wayang sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak terutama dalam penambahan kosakatanya

#### **d. Tujuan dan Manfaat Media Boneka Wayang**

Tujuan dari media boneka wayang adalah:

- 1) Agar mempelajari menjadi lebih aktif
- 2) Untuk mengenalkan peserta didik tentang tokoh punakawan
- 3) Untuk mengembangkan kemampuan bahasa khususnya menambah kosakata anak
- 4) Memberikan sikap budi pekerti dan pengetahuan melalui cerita-cerita fiksi atau legenda kepada anak.

Manfaat dari media boneka wayang adalah:<sup>26</sup>

- 1) Mengembangkan aspek bahasa
- 2) Mengembangkan aspek moral/menanamkan nilai-nilai kehidupan pada anak
- 3) Mengembangkan daya imajinasi
- 4) Mengembangkan motorik halus ketika anak memegang boneka
- 5) Melatih kemampuan menyimak (ketika mendengarkan cerita)

#### **e. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media Boneka Wayang**

Kelebihan

- 1) Membangkitkan motivasi belajar anak
- 2) Untuk menarik perhatian anak
- 3) Tidak memakan tempat
- 4) Tidak memerlukan waktu yang banyak, biaya, dan persiapan yang terlalu rumit

---

<sup>26</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 179.

- 5) Tidak menuntut keterampilan yang rumit bagi pemakainya
- 6) Dapat mengembangkan imajinasi anak, mempertinggi keaktifan, dan menambah suasana gembira.<sup>27</sup>

Kekurangan

- 1) Guru terkadang lupa dengan alur ceritanya
- 2) Media boneka wayang masih jarang dijumpai

#### **f. Langkah-langkah Penggunaan Media Boneka Wayang**

- 1) Menyiapkan boneka wayang sesuai cerita dan karakter yang masing-masing tokoh
- 2) Mengenalkan boneka wayang kepada anak serta cara menggunakannya sambil bercerita
- 3) Memotivasi anak agar anak mau mencoba bercerita sambil menggunakan boneka wayang
- 4) Meminta anak untuk berkata-kata menggunakan boneka boneka wayang
- 5) Pendidik/guru mengarahkan serta melakukan pendampingan agar cerita atau kata-kata anak terarah.<sup>28</sup>

#### **g. Keefektivitasan Boneka Wayang untuk Meningkatkan Bahasa Anak**

Melalui metode bercerita dengan menggunakan boneka wayang merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak, dan menarik perhatian, juga memberikan sejumlah pengetahuan sosial, nilai-nilai, dan keagamaan. Karena dengan bercerita memberikan pengalaman belajar yang unik dan menarik, serta dapat mengantarkan perasaan, membangkitkan semangat, dan menimbulkan keasyikan tersendiri, maka kegiatan bercerita menggunakan boneka wayang memungkinkan pengembangan dimensi perasaan anak.

Boneka bukan hal asing bagi dunia anak, boneka digunakan sebagai teman bermain anak sejak dulu, bahkan banyak yang dijadikan koleksi, tidak ada waktu yang tepat untuk menentukan kapan dimulainya boneka dipakai sebagai media untuk bermain anak. Tercatat sejak tahun 1940-an boneka sebagai media pendidikan telah terkenal dan digunakan pada sekolah-sekolah dasar sekolah lanjutan. Di Negara-negara Eropa, seni

---

<sup>27</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, ..., hlm. 180

<sup>28</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, ...., hlm. 182

membuat boneka terkenal melebihi di Amerika dan digunakan pula sebagai media pembelajaran di sekolah- sekolah.<sup>29</sup>

Di Indonesia, beberapa jenis boneka tangan ada yang dijadikan sebagai warisan budaya masyarakat yaitu Wayang Golek dari Jawa Barat yang membawakan cerita Ramayana dan Mahabharata, sementara itu, di Jawa Timur dan Jawa Tengah terkenal juga dengan Wayang Krucil yang lebih dikenal dengan Wayang Kulit, boneka wayang adalah boneka yang berbentuk tokoh-tokoh Wayang Kulit yang sering disebut dengan punokawan yang terdiri dari Semar, Bagong, Gareng, Petruk, dari setiap tokoh tersebut memiliki karakter yang berbeda-beda. Pendidik dalam bercerita memainkan perwatakan tokoh-tokoh dalam suatu cerita yang disukai anak merupakan daya tarik yang bersifat universal.<sup>30</sup>

Disimpulkan bahwa keefektifitasan belajar dengan melihat (visual) dan mendengarkan (audio) memakai boneka wayang akan sangat membantu perkembangan anak. Khususnya dalam kemampuan bahasa anak.

## **B. Kajian Pustaka**

Penelitian mengenai kemampuan bahasa selama ini telah banyak dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Penelitian-penelitian tersebut bertujuan untuk memperbaiki kemampuan siswa yang selama ini berlangsung. Penelitian ini adalah tulisan-tulisan terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian penulis.

Novita (2012) dalam skripsinya dengan judul “Pengaruh Metode Bercerita Buku Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Tadika Puri Pekanbaru”. Hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita buku bergambar sangat efektif dan efisien dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak TK Tadika Puri Pekanbaru dimana rata-rata kemampuan berbicara anak sebelum diterapkan pembelajaran dengan metode bercerita buku bergambar adalah 16,95 (mulai berkembang) dan setelah diterapkan pembelajaran dengan metode bercerita buku bergambar perkembangan berbicara anak meningkat menjadi 26,1 (berkembang sesuai

---

<sup>29</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, ..., hlm. 185

<sup>30</sup> Moeslichatoen, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*,..., hlm. 159.



harapan) atau mengalami peningkatan 53,98%. Pembelajaran dengan metode bercerita buku berkambar terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berbicara anak, dengan hasil analisis komperatif antara nilai *pretest* dengan *posttest* pada taraf signifikan 0,05 di peroleh thitung sebesar -14,165 dan nilai sig sebesar 0,000.

Fatimatus (2015) dalam skripsinya yang berjudul “ Peningkatan Keterampilan Bicara Usia 3-4 Tahun Melalui Metode Bercerita (Wayang Beber Tematik) Di Kelompok Bermain Al-Jauhariyyah Muslimat NU Kajen Margoyono Pati”. Dari hasil penelitian adanya peningkatan dari pra siklus 41% naik di siklus pertama menjadi 62%, artinya terjadi peningkatan sebesar 21%. Dan meningkat pada siklus II meningkat 23% dari 62% menjadi 85%. Hasil yang dicapai pada siklus II tersebut memenuhi target ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 80% keseluruhan anak mendapat nilai dengan kategori baik nilai 80. Peningkatan nilai rata-rata ini membuktikan keberhasilan pembelajaran menggunakan wayang beber tematik untuk meningkatkan keterampilan bicara.

Hapsari (2014) dalam judul skripsinya “Pengaruh Metode Bercerita Terhadap penguasaan Kosakata Anak Kelompok A Di TK Persatuan Dharma Wanita Balongbendo” dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan dari metode bercerita terhadap penguasaan kosakata anak kelompok A di TK Persatuan Dharma Wanita Balongbendo Sidoarjo. Hasil pengujian *Wilcoxon* menunjukkan bahwa penguasaan kosakata sebelum dan sesudah menggunakan metode bercerita terbukti signifikan perbedaan hal tersebut ditunjukkan oleh nilai *Z* hitung sebesar 3,624 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian, hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan metode bercerita dengan boneka tangan dapat meningkatkan penguasaan kosa kata anak. Keberhasilan ini ditunjang oleh alur cerita yang menarik, metode pembelajaran yang terstruktur, adanya media boneka tangan sehingga anak lebih antusias mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan kajian pustaka yang relevan dengan penelitian yang akan di lakukan, peneliti termotivasi menguji coba media baru yang belum ada dalam penelitian tetapi dengan metode yang sama. Boneka Wayang yang akan diujikan dalam proses belajar menggunakan metode bercerita yang akan dilakuakn pada kelompok A RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang, hal tersebut akan menjadi

tolak ukur seberapa pengaruh keberhasilan dan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>31</sup> Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori dan hasil pengamatan awal di lapangan, maka diajukan hipotesis dalam penelitian sebagai berikut: Media boneka wayang akan digunakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan bahasa dan mengetahui pengaruh efektifitas pada anak kelompok A RA Nurul Ulum Ngalian Semarang.

---

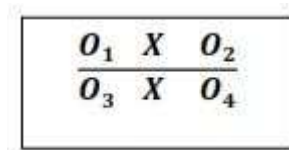
<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung, Alfabeta, 20015), hlm. 96

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental tipe Nonequivalent Control Group Design*, dalam desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Model penelitian ini, kelompok penelitian tidak dibuat sendiri oleh peneliti akan tetapi peneliti hanya meneruskan kelompok yang telah ada di sekolah tempat penelitian. Anggota dalam setiap kelompok tidak diacak atau dirandom, namun tetap dibiarkan seperti biasa. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ditentukan sendiri oleh peneliti.

Dalam desain ini baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol sama-sama diberi *pre-test* kemudian dicari hasilnya. Setelah itu kelompok eksperimen mendapat perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak mendapat perlakuan. Kemudian keduanya mendapatkan *pre-test* untuk mengetahui hasil perlakuan yang telah dilakukan.



Keterangan:

- $O_1$  = kelas Eksperimen sebelum diberikan perlakuan (pre-test)
- $O_2$  = kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan (post test)
- $O_3$  = kelas control
- $O_4$  = kelas kontrol (post test)
- $X$  = pemberian perlakuan<sup>32</sup>

Secara ringkas tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap pra eksperimen: sebelum melakukan perlakuan (ekperimen), kedua kelas (kelompok ekperimen dan kelompok kontrol) diberikan pre-test atau tes awal, dengan maksud untuk mengetahui keadaan kedua kelas tersebut sebelum diberikan perlakuan. Apabila sebelum dilakukan tes awal, perbedaan yang dimiliki oleh kedua kelas ini tidakberbeda jauh, maka akan dilanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu pemberian perlakuan (ekperimen).

---

<sup>32</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 118

2. Tahap perlakuan (ekperimen) pada tahap ini, pemberian perlakuan (treatment) pada kelas eksperimen sesuai dengan perlakuan yang telah direncanakan sebelumnya, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan.
3. Tahap pasca eksperimen pada tahap ini, penelitian mengadakan tes kembali, yaitu tes akhir (post-test) tes akhir ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian perlakuan (treatment) terhadap kelas eksperimen. Tes akhir ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kontrol. Hasil tes akhir akan dibandingkan dengan hasil yang di dapat Pada waktu awal.<sup>33</sup>

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Tenelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas A1 dan A2 RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 2-7 Maret 2018 semester genap tahun ajaran 2017/2018.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Populasi adalah wilayah generalisai yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi yaitu seluruh peserta didik kelompok A1 dan A2 RA Nurul Ulum Ngalian Semarang yang berjumlah A1 yaitu 20 anak dan A2 21 Anak.

### Populasi RA Nurul Ulum

No.	Kelas	Jumlah
1.	Kelompok A1	21 anak
2.	Kelompok A2	20 anak
Jumlah		41 anak

Tabel 2.1 Populasi Kelompok

<sup>33</sup> Retno Nugraheni, "Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD NEdri 3 Purbalingga Lor", *Skripsi*, (Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan , Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hlm. 592.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. (Bandung, Alfabeta, 20015), hlm. 117

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini yang menjadi sampel yaitu 20 anak peserta didik kelas A1 untuk kelompok kontrol dan 21 di kelas A2 anak untuk kelompok eksperimen.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa aja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>35</sup>

##### **1. Variabel Terikat**

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (X) pada penelitian ini adalah kemampuan bahasa anak.

Indikator:

Menurut Tingkat Pencapaian Perkembang Anak Usia 4-5 Tahun.

- a. Menyimak perkataan orang lain
- b. Memahami cerita yang dibacakan
- c. Mengenak perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb).
- d. Mengulang kalimat sederhana
- e. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan
- f. Mengulang kalimat sederhana
- g. Mengutarakan pendapat kepada orang lain

##### **2. Variabel Bebas**

“Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).<sup>36</sup> Variabel bebas (Y) pada penelitian ini adalah penggunaan media dalam usaha meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan media boneka wayang.

Indikator:

- a. Menyimak dan memahami cerita yang dibacakan
- b. Mengenal pembendaharaan kata mengenai kata sifat tokoh yang ada dicerita
- c. Mengulang kalimat sederhana
- d. Bertanya dengan kalimat yang benar
- e. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan
- f. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, peit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb)

---

<sup>35</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., hlm. 60.

<sup>36</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., hlm. 118

- g. Mengutarakan pendapat kepada orang lain seputar cerita yang dibacakan
- h. Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan
- i. Menceritakan kembali cerita atau dongeng yang didengar
- j. Berpartisipasi dalam percakapan
- k. Membedakan suara-suara hewan yang ada di sekitarnya

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan Kuesioner (Angket).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>37</sup>

#### F. Teknik Analisa Data

Digunakan untuk mengetahui koefisien perbedaan antar dua buah distribusi data hipotesis. Teknik statistika yang digunakan adalah teknik *t-score* untuk menguji signifikansi untuk menguji hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan model pembelajaran.

Pada dasarnya *t-score* tidak lain adalah *z-score*. Hanya saja disini kita tidak lagi menghadapi distribusi angka kasar, melainkan distribusi perbedaan *mean*. Inilah sebabnya mengapa yang dilakukan X bukan suatu angka kasar, tetapi angka perbedaan *mean* kedua sampel yang kita selidiki.

Lengkapya *t-score* adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{M_x - M_y}{SD_{bM}}$$

Keterangan:

$M_x$  = Mean dari sampel X

$M_y$  = Mean dari sampel Y

$SD_{bM}$  = Standar kesalahan perbedaan mean.<sup>38</sup>

Rumus untuk mencari Mean sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., hlm. 199

<sup>38</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta, 1983), hlm, 267-268.

Keterangan:

M = Mean

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor X

N = Jumlah Individu dalam distribusi<sup>39</sup>

Sedangkan rumus standar kesalahan perbedaan mean sebagai berikut:

$$SD_{bM} = \sqrt{SD_{M1}^2 + SD_{M2}^2}$$

Keterangan:

$SD_{bM}$  = Standar Kesalahan perbedaan mean

$SD_{M1}^2$  = kwadrat Standar Kesalahan Mean dari Sampel

1. Disebut juga varians mean sampel 1

$SD_{M2}^2$  = Kwadrat Standar Kesalahan Mean dari sampel

2. Disebut juga varians mean sampel 2.<sup>40</sup>

Adapun untuk mencari Standar Kesalahan mean yaitu:

$$SD_M = \frac{-SD}{\sqrt{N - 1}}$$

Keterangan:

$SD_M$  = Standar Kesalahan Mean

SD = Standar Deviasi dari sampel yang diteliti

N = Jumlah subyek dalam sampel yang diteliti.<sup>41</sup>

Sedangkan untuk mencari standar deviasi adalah sebagai berikut.

$$SD = \sqrt{\sum \frac{f(x)^2}{N} - \left(\sum \frac{f(x)}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

X = Nilai

F = Frekuensi

N = Jumlah subyek dalam sampel yang diteliti.<sup>42</sup>

---

<sup>39</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid II*, (Yogyakarta: Yayasan Penenrbitan Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta, 1983), hlm 267-268.

<sup>40</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 37

<sup>41</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik, Jilid II*, hlm, 236

<sup>42</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid I*, hlm, 91.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, subjek penelitian dibedakan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran yang digunakan, dilakukan secara kuantitatif. Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan metode kuesioner. Teknik kuesioner ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan lisan dan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Media boneka wayang merupakan salah satu media pembelajaran yang menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak. Melalui metode bercerita dapat memberi pengalaman dan menarik perhatian, juga memberikan sejumlah pengetahuan tentang sifat tokoh punakawan, nilai-nilai sosial dan keagamaan, karena dengan bercerita memberikan pengalaman yang unik dan menarik, anak terlihat lebih aktif serta dapat mengantarkan perasaan, membangkitkan semangat, dan menimbulkan keasyikan tersendiri, maka kegiatan bercerita dengan media boneka wayang dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang membahas tentang meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui media boneka wayang peserta didik kelompok A RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang, karena terdapat dua kelas pada kelompok A maka seluruh peserta didik dijadikan sebagai sampel penelitian. Pada kelompok A1 digunakan kelas eksperimen menggunakan media boneka wayang, sedangkan kelompok A2 sebagai kelas kontrol menggunakan metode konvensional ceramah.

#### **1. Gambaran Umum**

RA Nurul Ulum adalah yayasan sekolah yang meliputi RA, TPQ, dan PAUD, lokasi RA Nurul Ulum di jalan Tugu Lapangan E/1 Tambakaji Ngaliyan, Semarang. RA Nurul Ulum berdiri di dalam lokasi padat pemukiman penduduk dan terletak terjangkau dari jalan raya. Lokasinya yang strategis dan pembelajaran yang baik membuat banyak orang tua memasukkan putra dan putrinya untuk bersekolah di RA Nurul Ulum.



Pendidik di RA Nurul saat ini ada enam orang yang terdiri dari Kepala sekolah Bapak H. Muhammad Saronji, S.Ag, guru kelas A1 ibu Budi Handayani, S.E, guru kelas A2 ibu Luluk Afikah, S.PdI., dan guru kelas B1 ibu Dra, Uliya Himawan, S.E, guru kelas A2 ibu Tri Murni, A.Ma,. Dan ibu Nasriyatun selaku koordinator Tata Usaha, serta guru ekstra kulikuler Drumb Band Bapak Fulung, guru Ekstra mewarnai ibu Diah, dan guru ekstra kulikuler menari ibu Tri.

Alokasi waktu untuk anak kelas A1 dan A2 masuk pada pukul 07.00-09.30WIB(pada hari senin-kamis), apabila hari Jum'at –Sabtu pulang pukul 09.00, sedangkan anak kelas B1 dan B2 masuk pada pukul 09.30-12.00 WIB. Apabila ada ekstra kulikuler maka tambahan waktu 30 menit untuk waktu pulang biasanya. Di RA Nurul Ulum mempunyai beberapa kegiatan penunjang untuk bekal hidup ke depan serta untuk mengasah aspek dan kecerdasan anak. Diantaranya adalah kegiatan Drumb Band, mewarnai, menari, jari matika dan membaca. Kegiatan yang dilakukan oleh anak bertujuan untuk mendorong dan memotivasi anak dalam belajar mengetahui banyak hal serta mampu untuk mengasah kreativitas pada diri anak.

## **2. Gambaran Khusus**

Subjek peneliti dalam penelitian ini adalah anak kelompok A1 dan A2 RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang yang berjumlah 21 anak kelompok eksperimen (A1) dan 21 anak kelompok kontrol (A2) . penelitian ini dilakukan untuk mengetahui terhadap kemampuan bahasa anak kelompok A si RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang yang di laksanakan tanggal 12-14 Maret 2018.

Peneliti melakukan pengamatan /observasi sebelum melakukan penelitian dan di akhir penelitian di adakan post-test sebagai tolak ukur besarnya pengaruh penggunaan media boneka wayang pada peserta didik kelompok A RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang.

### **a. Pertemuan pertama**

Pertemuan dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2018. Pada pertemuan ini mengenalkan pada anak tentang boneka wayang, anak-anak sudah mulai antusias dan fokus menerima penjelasan guru tentang cerita empat punokawan. Setelah guru bercerita anak-anak sedikit diberi evaluasi tentang cerita wayang, ada beberapa anak yang sudah bisa menangkap isi cerita ada anak yang hanya fokus ke media saja.

b. Pertemuan kedua

Pertemuan dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2018. Pada pertemuan ini guru kembali menceritakan tentang punokawan, anak terlihat aktif dan sudah mengenal tokoh-tokoh punokawan, ada beberapa anak yang berani menceritakan kembali cerita, dan banyak anak yang berpartisipasi dalam cerita juga sudah terlihat lebih percaya diri.

c. Pertemuan ketiga

Pertemuan dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2018. Pada pertemuan terakhir ini, guru mencoba mengulang kembali cerita, dengan penuh antusias anak-anak sudah terlihat paham dengan alur cerita, banyak yang ingin memegang boneka wayang, lebih percaya diri dan berani maju ke depan untuk bercerita kembali, dari media tersebut anak terlihat lebih aktif dan menstimulus imajinasi anak.

Dari penelitian dan di lakukan post-test memperoleh hasil anantara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

a. Data Nilai Post-test kelas Eksperimen

No.	Nama	Kode	Total
1	Afif Khairuddin	E-1	54
2	Almira Bella Alesha	E-2	50
3	Andika Dwi Prabowo	E-3	32
4	Azka Aqila Zivanno	E-4	52
5	Destya Camilla Azalea	E-5	29
6	Elsa Arista Putri	E-6	54
7	Erlangga Muri Saputra	E-7	58
8	F. Krisna Dianrohman	E-8	54
9	Gea Rizal Al Fajri	E-9	43
10	Hayfa Azka Zdafirah H	E-10	54
11	Husaini Azaimu Azza	E-11	53
12	Marcel Yogi Saputra	E-12	28
13	Maulana Alim Ibrahim	E-13	49
14	Mohammad Andre Sulis Pratama	E-14	52
15	Mohammad Syiam Al Zaki	E-15	53
16	Muhammad Fachozi	E-16	48

17	Muhammad Ibnu Hafiz M	E-17	53
18	Nova Dimas Nur Ardiyanto	E-18	43
19	Ridho Aditya Putra	E-19	48
20	Savero Aqil Diandra	E-20	35
21	Syifa Anggraeni	E-21	52
<b>Jumlah</b>			<b>993</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>47.2</b>

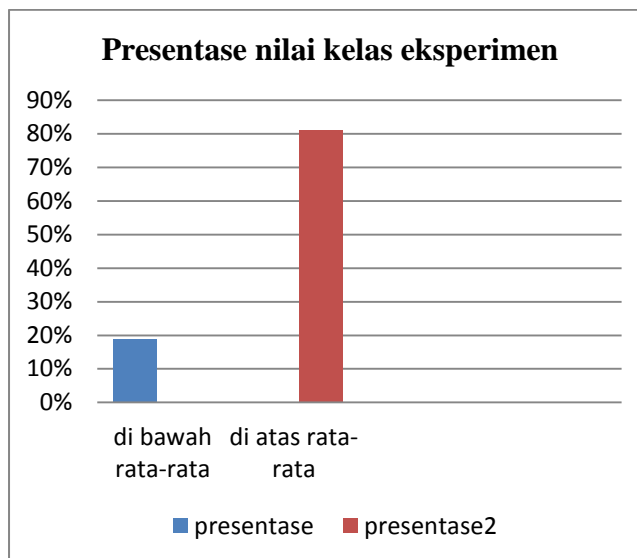
Tabel 3.1 Nilai Post-test kelompok Eksperimen A1

### Presentase kelas Eksperimen

Kategori	Frekuensi	Presentase
Di bawah rata-rata	4	19,%
Di atas rata-rata	17	81 %

Tabel 3.2 Presentase kelas Eksperimen

### Grafik presentase post-test kelas eksperimen



Berdasarkan penelitian kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media wayang untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak mencapai nilai tertinggi 53 dan nilai terendah 29. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 47,2 peserta didik yang sudah di atas rata-rata adalah sebesar 15 anak, sedangkan yang di bawah rata-rata yang belum sesuai dengan tingkat perkembangannya berjumlah 6 anak. Dan presentase dari kelompok

ekperimen yaitu 19 % dalam katagori di bawah rata-rata, dan 81% dalam katagori nilai di atas rata-rata.

b. Data Nilai Post-test Kelas control

No	Nama	Kode	Total
1	Afina Liya Zafira	k-1	51
2	Akmel Tsafiq Hudaya	k-2	52
3	Alvian Daivanto Machiko	k-3	32
4	Alvian Bunga Aura	k-4	31
5	Ashilla Septha Iryawati	k-5	45
6	Dany Oktafian Yuliyanto	k-6	29
7	Farhana Elisa NadiaSa'adah	k-7	40
8	Faruq Abi Kurniawan	k-8	43
9	Gilang Nakayama	k-9	51
10	Irkham Musofa	k-10	29
11	M. Faiz Khoiril Muna	k-11	47
12	Muhammad Azhar Maulana	k-12	49
13	Muhammad Rizqi Fathurrozi	k-13	54
14	Naura Athaya Rizkicetta	k-14	29
15	Okta Megan Dewantoro	k-15	54
16	Pedey Eros Pradana	k-16	29
17	Reiyan Fajri Kurnianza	k-17	53
18	Rijal Nur Faza	k-18	30
19	Rizki Nur Wahid	k-19	31
20	Vamella Naifa Widyananta P	k-20	48
21	Keyla	k-21	27
<b>Jumlah</b>			<b>854</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>40.6</b>

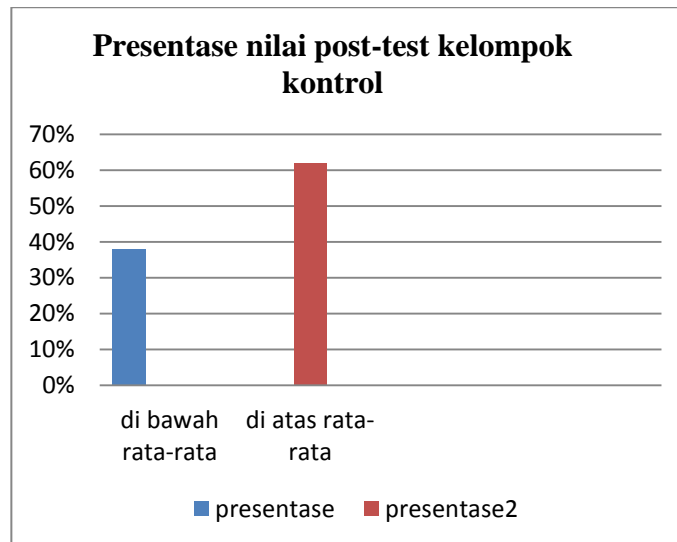
Tabel 3.3 Daftar Nilai Posttest Kelas Kontrol A2

**Presentase kelas Kontrol**

Kategori	Frekuensi	Presentase
Di bawah rata-rata	8	38%
Di atas rata-rata	13	62%

Tabel 3.4 Presentase kelas Kontrol

### Grafik presentase post-test kelas eksperimen



Berdasarkan penelitian kelas kontrol A2 untuk diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran konvensional mencapai nilai tertinggi 54 dan nilai terendah 27. Nilai rata-rata kelas adalah 40,6. Peserta didik yang sudah mencapai nilai rata-rata berjumlah 12 anak, sedangkan yang belum berjumlah 9 anak. Untuk presentase anak masih di bawah rata-rata sebesar 38% dan yang di atas rata-rata sebesar 62%.

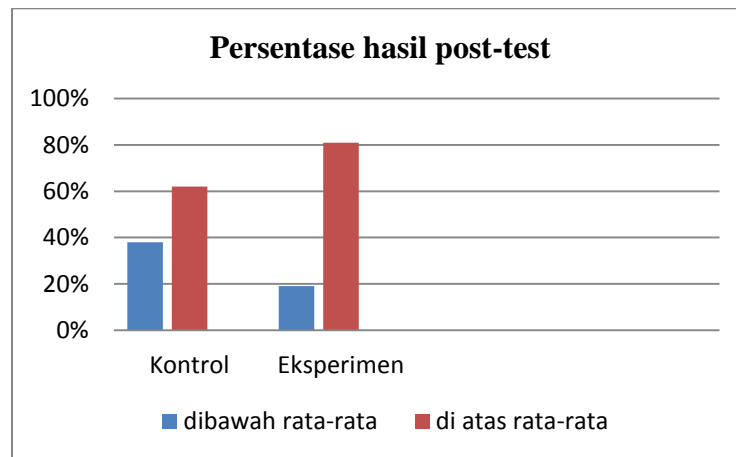
Kesimpulan setelah diberikan *treatment* untuk kelas eksperimen yakni dengan media boneka wayang diperoleh nilai rata-rata yaitu 47,2 dan untuk kelas kontrol sebesar 40,6 dari nilai maksimal 60, dan presentase perbedaan kelompok eksperimen dan kontrol sebesar 19% hal tersebut menerangkan bahwa pengaruh media boneka wayang dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok A RA Nurul Ulum Ngalian Semarang.

## B. Analisis Data

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil post-test secara rinci dan hasilnya disajikan sebagai berikut:

Nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kelas eksperimen diberikan perlakuan media boneka wayang dan untuk kelompok kontrol menggunakan metode konvensional.

Berikut grafik hasil post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol:



Persentase di atas menunjukkan setelah di beri perlakuan dengan menggunakan media boneka wayang bahwa nilai anak di bawah rata-rata kelas untuk kelompok kontrol yakni 38% dan yang di atas rata-rata mencapai 62%, kelompok eksperimen yang di bawah rata-rata yakni 19% dan yang di atas rata-rata mencapai 81%. Maka dari itu disimpulkan perbedaan kelas kontrol dan kelas eksperimen mencapai 19%.

Kemudian menghitung Hipotesis dengan T-Tes

### 1. Kelompok Eksperimen

No	Skor (X)	F	FX	$Fx^2$
1	28	1	28	764
2	29	1	29	841
3	32	1	32	1024
4	35	1	35	1255
5	43	2	86	3698
6	48	2	96	4608
7	49	1	49	2401
8	50	1	50	2500

9	51	1	51	2601
10	52	2	104	5408
11	53	3	159	8427
12	54	4	216	11664
13	58	1	58	3354
		$\Sigma = 21$	$\Sigma = 993$	$\Sigma = 48,575$

Tabel 3.5 Distribusi nilai kelompok Eksperimen

$$\begin{aligned}
 \text{SD} &= \sqrt{\frac{\Sigma Fx^2}{N} - \left[\frac{\Sigma FX}{N}\right]^2} \\
 &= \sqrt{\frac{48,575}{21} - \left[\frac{993}{21}\right]^2} \\
 &= \sqrt{2,313,09 - 2,233,39} \\
 &= \sqrt{77,7} = 8,81
 \end{aligned}$$

2. Kelompok Kontrol

No	Skor (x)	F	FX	Fx <sup>2</sup>
1	27	1	27	729
2	29	4	116	3364
3	30	1	30	900
4	31	2	62	961
5	32	1	32	1024
6	40	1	40	1600
7	43	1	43	1849
8	45	1	45	2025
9	47	1	47	2209
10	48	1	48	2304
11	49	1	49	2401
12	51	2	102	5202
13	53	1	53	2601
14	54	2	108	5832
15	52	1	52	2704
		$\Sigma = 21$	$\Sigma = 854$	$\Sigma = 35,705$

Tabel 3.6 Distribusi nilai kelompok kontrol

$$\begin{aligned}
SD &= \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N} - \left[\frac{\sum FX}{N}\right]^2} \\
&= \sqrt{\frac{35,705}{21} - \left[\frac{854}{21}\right]^2} \\
&= \sqrt{1,700,23 - 1,653,23} \\
&= \sqrt{47} = 5,19
\end{aligned}$$

Setelah dihitung SD (Standar Deviasi) maka langkah selanjutnya menentukan  $SD_{m1}$  dan  $SD_{m2}$ , sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
SD_{m1} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\
&= \frac{8,81}{\sqrt{21-1}} = 1,97
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
SD_{m2} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\
&= \frac{5,19}{\sqrt{21-1}} = 1,16
\end{aligned}$$

Selanjutnya menentukan  $SD_{bm}$

$$\begin{aligned}
SD_{bm} &= \sqrt{SD_{m1}^2 + SD_{m2}^2} \\
&= \sqrt{1,34 + 3,88} = \sqrt{5,22} = 2,284
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Jadi } t &= \frac{M_x - M_y}{SD_{bm}} \\
&= \frac{47,2 - 40,6}{2,284} = \frac{6,6}{2,284} = \mathbf{2,894}
\end{aligned}$$

Dari data tersebut kemudian di lakukan uji hipotesis. Data yang di ambil untuk mengetahui adanya perbedaan pada kemampuan akhir peserta didik setelah peserta menerima perlakuan, baik menggunakan media boneka wayang maupun menggunakan pembelajaran konvensional. Jadi untuk membuktikan rumusan hipotesis yang diajukan peneliti dengan uji-*t*.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, setelah di lakukan perbandingan kelas eksperimen yang dikenai perlakuan dengan media boneka wayang dan kelas kontrol yang menggunakan pengajaran dengan metode konvensional terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan bahasa anak. Hal tersebut dibuktikan sebagai berikut.

Dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 21 + 21 - 2 = 40$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,684$ . Berdasarkan perhitungan hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung} = 2,894$ .



Criteria pengujian  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Karena pada penelitian ini  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima. Dengan hasil data tersebut, dapat dinyatakan bahwa pemberian *treatment* atau perlakuan dalam metode eksperimen penggunaan media boneka wayang dapat meningkatkan bahasa anak kelompok A RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang dan dapat dijadikan kegiatan belajar yang kreatif, inovatif, menyenangkan untuk aspek perkembangan anak itu sendiri.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor-faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. adapun beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Keterbatasan objek penelitian**

Peneliti mengambil objek penelitian ditingka anak usia dini, dikarenakan usia tersebut masih dalam proses perkembangan yang berubah ubah, sehingga membingungkan penelitian khususnya dalam menilai perkembangan bahasa anak.

#### **2. Keterbatasan media boneka wayang**

Peneliti menyadari bahwa peneliti mempunyai boneka punokawan yang berjumlah empat buah saja dan tidak sesuai dengan jumlah peserta didik, yang menjadikan anak harus bergantian lama dalam menggunakan media tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Hasil upaya meningkatkan kemampuan bahasa Anak kelompok A RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang dapat disimpulkan bahwa perbandingan presentase nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah di berikan perlakuan sebesar 19%, di peroleh dari kelas eksperimen anak yang mendapat nilai diatas rata-rata sebesar 81% dan kelas kontrol sebesar 62%. Berdasarkan hasil perhitungan analisis menggunakan rumus uji- $t$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 2,894 > t_{tabel} = 1,684$ , dengan  $dk = n-2 = 42-2 = 40$  dan taraf signifikan 5% maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari perhitungan tersebut, maka hipotesis diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media boneka wayang dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak pada kelas eksperimen kelompok A1 RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang di banding kelas A2 yang menggunakan metode konvensional.
2. Keefektivitasan pengaruh media boneka wayang sangat membantu meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok A RA Nurul Ulum Ngalian Semarang dengan metode bercerita dengan menggunakan boneka wayang merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak, mengembangkan aspek bahasa anak, dan menarik perhatian, juga memberikan sejumlah pengetahuan sosial, nilai-nilai, dan keagamaan. Karena dengan bercerita memberikan pengalaman belajar yang unik dan menarik, serta dapat mengantarkan perasaan, membangkitkan semangat, dan menimbulkan keasyikan tersendiri, maka kegiatan bercerita menggunakan boneka wayang memungkinkan pengembangan dimensi perasaan anak, mengembangkan daya imajinasi, dan melatih kemampuan menyimak.

## **B. Saran**

Sesuai dengan harapan penelitian ini dapat memberikan manfaat, setelah mencermati dan menemukan fakta maka dapat peneliti berikan sebagai bahan masukan sebagai berikut:

1. Guru dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan untuk anak dalam proses pemberian metode bercerita sehingga anak dapat berinteraksi secara baik antara guru dan anak.
2. Penggunaan media pembelajaran sangat mendukung dalam pemberian metode bercerita. Adanya pembelajaran untuk membantu guru dalam menambah materi-materi yang digunakan dalam kegiatan bercerita sehingga anak dapat lebih banyak menambah kosa kata baru dalam kemampuan berbahasanya. Media yang digunakan dapat disesuaikan dengan kegiatan bercerita.
3. Bagi peneliti selalu belajar untuk menciptakan hal baru mengembangkan kemampuan diri dan menciptakan media pembelajaran yang lebih baik.

## **C. Kata Penutup**

Demikian yang dapat peneliti paparkan, tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahannya, karena terbatasnya pengetahuan dan kekurangan referensi yang ada hubungannya dengan judul tugas akhir ini. Semoga skripsi ini berguna bagi peneliti pda khususnya juga para pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arie, Abimayu, *Fungsi Wayang dan Wayang Sebagai Sarana Pendidikan*. <http://arieabimayu.blogspot.com> (diakses pada 20 November 2017).
- Fadillah M. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hadi, Sutrisno. *Statistik Jilid II*, Yogyakarta: Yayasan
- Hapsari, Iriani Indri. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Indeks, 2016.
- Indonesia, Nomor 146 Tahun 2014, *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, pasal 1.
- Listyono, "Information Search Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar " *Nadwa Jurnal Pendidikan*. (vol. 4, No. 1, tahun 2010).
- LN Syamsul Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007. Moeslichatoen, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Madyawati Lilis. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana, 2016. Mursid, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Morrison, George S. *Pendidikan Anak Usia Dini Saat ini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016. Diterjemahkan oleh Yudi Santoso.
- Observasi langsung di RA Nurul Ulum kelompok A, pada tanggal 03 September 2017
- Pendidikan Anak Usia Dini", *Nadwa Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.9, No. 1, tahun 2015.
- Penerbitan Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta, 1983. Hadi, Sutrisno. *Statistik Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset, 1989. Hidayatullah M. Agung. "Lingkungan Menyenangkan dalam
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014, *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Pasal 1, ayat (2)
- Purwandi, *Seni Pedhalangan Wayang Purwa*. Yogyakarta: Panji Pustaka, 2007. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik

- Retno Nugraheni, *“Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD NEdri 3 Purbalingga Lor”*. Skripsi, Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan , Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung, Alfabeta, 2015.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuntitatif. Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sulianto Joko. dkk, *Panduan Penggunaan Boneka Tangan*. Semarang: Tunas Puitika Publishing, 2011
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2010.
- Wuladari R. *Pengaruh Penggunaan Media Wayang Terhadap Ketrampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas II B Negeri Kasongan Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta 2015.

## **LAMPIRAN 1**

### **Profil Sekolah**

RA Nurul Ulum adalah yayasan sekolah yang meliputi RA, TPQ, dan PAUD, lokasi RA Nurul Ulum di jalan Tugu Lapangan E/1 Tambakaji Ngaliyan, Semarang. RA Nurul Ulum berdiri di dalam lokasi padat pemukiman penduduk dan terletak terjangkau dari jalan raya. Lokasinya yang strategis dan pembejajaran yang baik membuat banyak orang tua memasukkan putra dan putrinya untuk bersekolah di RA Nurul Ulum.

Pendidik di RA Nurul saat ini daa enam orang yang terdiri dari Kepala sekolah Bapak H. Muhammad Saronji, S.Ag, guru kelas A1 ibu Budi Handayani, S.E, guru kelas A2 ibu luluk Afikah, S.PdI., dan guru kelas B1 ibu Dra, Uliya Himawan, S.E, guru kelas A2 ibu Tri Murni, A,Ma,. Dan ibu Nasriyatun selaku koordinator Tata Usaha, serta guru ekstra kulikuler Drumb Band Bapak Fulung, guru Ekstra mewarnai ibu Diah, dan guru ekstra kulikuler menari ibu Tri.

Alokasi waktu untuk anak kelas A1 dan A2 masuk pada pukul 07.00-09.30WIB(pada hari senin-kamis), apabila hari Jum'at –Sabtu pulang pukul 09.00, sedangkan anak kelas B1 dan B2 masuk pada pukul 09.30-12.00 WIB. Apabila ada ekstra kulikuler maka tambahan waktu 30 menit untuk waktu pulang biasanya. Di RA Nurul Ulum mempunyai beberapa kegiatan penunjang untuk bekal hidup ke depan serta untuk mengasah aspek dan kecerdasan anak. Diantaranya adalah kegiatan Drumb Band, mewarnai, menari, jari matika dan membaca. Kegiatan yang dilakukan oleh anak bertujuan untuk mendorong dan memotivasi anak dalam belajar mengetahui banyak hal serta mampu untuk mengasah kreativitas pada diri anak.

**IKRAR SISWA**  
**RA ISLAM MODERN NURUL ULUM**

1. Rajin sholat dan mengaji sepanjang hayat
2. Berbakti kepada ayah bunda
3. Taat dan hormat kepada guru
4. Menuntut ilmu sepanjang hayat
5. Sayang dan setiasepanjang hayat

**VISI DAN MISI**  
**RA ISLAM MODERN NURULULUM**

**VISI:**

Terwujudnya generasi muslim yang cerdas, unggul, kreatif, tangguh, mandiri dan berakhlak mulia.

**MISI:**

1. Mengupayakan sistem pendidikan yang murah dan berkualitas
2. Menyiapkan peserta didik yang berlkopetensi untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi
3. Menyiapkan peserta didik agar dapat berperan aktif dan selaras dalam berhubungan sosial, budaya, dan alam sekitarnya
4. Meghasilkan lulusan yang memiliki komitmen dan dedikasi tinggi dalam mengamalkan menyebarluaskan ajaran islam Ahlus Sunnah Wal Jamaah

## LAMPIRAN 2

### INTRUMEN PENILAIAN

#### Kisi-kisi Instrumen

NO	Aspek	Indikator	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
				3	2	1
1		Mengucapkan kata sederhana	Anak mengucapkan bunyi kata			
			Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
			Anak mengurutkan bunyi kata			
			Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan boneka wayang			
			Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
		Mengucapkan kalimat sederhana sendiri	Anak bisa menyampaikan pesan yang diingatkannya			
			Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
			Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata			



			dalam satu kalimat			
2		Berpartisipasi dalam percakapan	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
			Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
			Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
			Anak sudah berani mentranformasikan idenya kepada orang lain			
			Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dalam kalimat			
3		Mimik	Anak dapat mengeksperikasin sesuai apa yang di alami			
			Anak dapat mengekpresikan dari cerita boneka wayang yang disampaikan			
		Gerak Tubuh	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
			Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengna cerita boneka wayang			
		Intonasi	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			

			Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			
--	--	--	---	--	--	--

Keterangan :

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## INSTRUMEN UJI COBA

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kelimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			

13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			
15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan :

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1



## Kriteria Penyekoran Kemampuan Bahasa Anak

### Usia 4-5 Tahun

No	Aspek	Indika-tor	Item-item Pertanya- an	Tinggi	Sedang	Rendah
				3	2	1
1		Mengucap- kan kata sederhana	Anak mengucap- kan bunyi kata	Anak mampu mengucapkan bunyi kata tanpa bantuan	Anak mampu mengucapkan bunyi kata dengan sedikit bantuan	Anak mampu mengucapkan bunyi kata dan masih di bantu
2			Anak mengasosi- asikan bunyi- bunyi dengan benda	Anak mampu mengasosiasik- anbunyi-bunyi dengan benda tanpa bantuan	Anak mampu mengasosiasik- anbunyi-bunyi dengan benda dengan sedikit bantuan	Anak mampu mengasosiasi- kanbunyi- bunyi dengan benda dan masih di bantu
3			Anak mengurut- kan bunyi kata	Anak mengurutkan bunyi kata tanpa bantuan	Anak mengurutkan bunyi kata dengan sedikit bantuan	Anak mengurutkan bunyi kata dan masih dibantu
4			Anak mengasosi- asikan bunyi- bunyi dengan kegiatan dengan kegiatan dengan mengguna- kan media boneka	Anak mengasosiasia- kan bunyi- bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang tanpa bantuan	Anak mengasosiasia- kan bunyi- bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang dengan sedikit	Anak mengasosiasia- kan bunyi- bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang dan masih dibantu

			wayang		bantuan	
5			Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang tanpa bantuan	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang dengan sedikit bantuan	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang dan maish dibantu
6		Mengucapkan kalimat sederhana sendiri	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkan nya	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya tanpa bantuan	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya dengan sedikit bantuan	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya dan masih dibantu
7			Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat tanpa bantuan	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat dengan sedikit bantuan	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat dan masih dibantu
8		Berpartisi pasi dalam percakapan	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat tanpa bantuan	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat dengan sedikit bantuan	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat dan masih dibantu

9			Anak berpartisipasi dalam percakapan	Anak berpartisipasi dalam percakapan tanpa bantuan	Anak berpartisipasi dalam percakapan dengan sedikit bantuan	Anak berpartisipasi dalam percakapan dan masih dibantu
10			Anak memberanikan diri untuk bertanya	Anak memberanikan diri untuk bertanya tanpa bantuan	Anak memberanikan diri untuk bertanya dengan sedikit bantuan	Anak memberanikan diri untuk bertanya dan masih dibantu
11			Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu tanpa bantuan	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu dengan sedikit bantuan	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu dan masih dibantu
12			Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit tanpa bantuan	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit dengan sedikit bantuan	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit dan masih dibantu
13			Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain tanpa bantuan	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain dengan sedikit bantuan	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain dan masih dibantu



14			Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat tanpa bantuan	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat dengan sedikit bantuan	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat dan masih dibantu
15		Mimik	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami tanpa sedikit bantuan	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami dengan sedikit bantuan	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami dan masih dibantu
16			Anak dapat mengekspresikan dari cerita bonek wayang	Anak dapat mengekspresikan dari cerita bonek wayang tanpa bantuan	Anak dapat mengekspresikan dari cerita bonek wayang dengan sedikit bantuan	Anak dapat mengekspresikan dari cerita bonek wayang dan masih dibantu
17		Gerak Tubuh	Anak bertanya dengan mengangkat jari	Anak bertanya dengan mengangkat jari tanpa bantuan	Anak bertanya dengan mengangkat jari dengan sedikit bantuan	Anak bertanya dengan mengangkat jari dan masih dibantu
18			Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang tanpa	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang dengan sedikit	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang tanpa

			boneka wayang	bantuan	bantuan	bantuan
19		Intonasi	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat tanpa bantuan	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat dengan sedikit bantuan	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat dan masih dibantu
20			Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas tanpa bantuan	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas dengan sedikit bantuan	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas dan masih dibantu



### LAMPIRAN 3

### POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			

14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			
15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			

15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			



15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			

15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			

15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			

15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			



15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			

15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			

15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			

15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			



15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			

15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			

15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			

15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			



15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			

15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			

15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			

15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			



15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			

15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			

15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			

15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			



15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			

15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			

15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			

15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			



15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			

15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			

15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			

15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			



15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			

15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			

15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			

15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			



15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			

15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			

15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			

15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			



15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			

15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			

15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

## POST-TEST

**Hari / Tanggal** : Rabu, 14 Maret 2018

**Nama** :

**Kelas** :

No	Item	Tingkat Pencapaian Kinerja		
		3	2	1
1	Anak mengucapkan bunyi kata			
2	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan benda			
3	Anak mengurutkan bunyi kata			
4	Anak mengasosiasikan bunyi-bunyi dengan kegiatan dengan menggunakan media boneka wayang			
5	Anak mengucapkan pesan moral dalam cerita boneka wayang			
6	Anak bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya			
7	Anak memaknai bunyi kata yang diucapkan dalam bentuk kalimat			
8	Anak mengujarkan bunyi kata dua atau tiga kata dalam satu kalimat			
9	Anak berpartisipasi dalam percakapan			
10	Anak memberanikan diri untuk bertanya			
11	Anak memberanikan diri untuk menginformasikan sesuatu			
12	Anak mengucapkan kalimat yang lebih rumit			
13	Anak sudah berani mentransformasikan idenya kepada orang lain			
14	Anak dapat mengkomunikasikan kegiatan dengan kalimat			

15	Anak dapat mengekspresikan sesuai apa yang dialami			
16	Anak dapat mengekspresikan dari cerita boneka wayang			
17	Anak bertanya dengan mengangkat jari			
18	Anak dapat mempraktikkan gerakan tubuh sesuai dengan cerita boneka wayang			
19	Anak dapat mengungkapkan kata sederhana dengan intonasi yang tepat			
20	Anak dapat mengungkapkan suatu keinginan dengan intonasi yang jelas			

Keterangan:

Tinggi diberi skor 3

Sedang diberi skor 2

Rendah diberi skor 1

# LAMPIRAN 4

## REKAPITULASI NILAI

### Rekapitulasi nilai kelompok post-test eksperimen A1

Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
E-1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	34
E-2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	30
E-3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	32
E-4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	32
E-5	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	29
E-6	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	34
E-7	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
E-8	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	34
E-9	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	45
E-10	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	34
E-11	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
E-12	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	28
E-13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
E-14	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	32
E-15	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	35
E-16	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	48
E-17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	35
E-18	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
E-19	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	48
E-20	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	35
E-21	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	32
<b>Jumlah</b>																					993
<b>Nilai-rata</b>																					47,2



<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Kode</b>	<b>Total</b>
1	Afif Khairuddin	E-1	54
2	Almira Bella Alesha	E-2	50
3	Andika Dwi Prabowo	E-3	32
4	Azka Aqila Zivanno	E-4	52
5	Destya Camilla Azalea	E-5	29
6	Elsa Arista Putri	E-6	54
7	Erlangga Muri Saputra	E-7	58
8	F. Krisna Dianrohman	E-8	54
9	Gea Rizal Al Fajri	E-9	43
10	Hayfa Azka Zdafirah H	E-10	54
11	Husaini Azaimu Azza	E-11	53
12	Marcel Yogi Saputra	E-12	28
13	Maulana Alim Ibrahim	E-13	49
14	Mohammad Andre Sulis Pratama	E-14	52
15	Mohammad Syiam Al Zaki	E-15	53
16	Muhammad Fachozi	E-16	48
17	Muhammad Ibnu Hafiz Mayhendra	E-17	53
18	Nova Dimas Nur Ardiyanto	E-18	43
19	Ridho Aditya Putra	E-19	48
20	Savero Aqil Diandra	E-20	35
21	Syifa Anggraeni	E-21	52
<b>Jumlah</b>			<b>993</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>47.2</b>

## Rekapitulasi nilai post-test kelompok kontrol A2

Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
k-1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	51
k-2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	52
k-3	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	3	2	1	2	2	1	2	32
k-4	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	1	31
k-5	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	45
k-6	3	3	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	29
k-7	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
k-8	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	43
k-9	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	51
k-10	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	29
k-11	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	47
k-12	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	49
k-13	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	54
k-14	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	29
k-15	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	54
k-16	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	29
k-17	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	53
k-18	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	30
k-19	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	31
k-20	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	48
k-21	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	27
<b>Jumlah</b>																					<b>854</b>
<b>Rata-rata</b>																					<b>40.6</b>

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Kode</b>	<b>Total</b>
1	Afina Liya Zafira	<b>k-1</b>	51
2	Akmel Tsafiq Hudaya	<b>k-2</b>	52
3	Alvian Daivanto Machiko	<b>k-3</b>	32
4	Alvian Bunga Aura	<b>k-4</b>	31
5	Ashilla Septha Iryawati	<b>k-5</b>	45
6	Dany Oktafian Yuliyanto	<b>k-6</b>	29
7	Farhana Elisa NadiaSa'adah	<b>k-7</b>	40
8	Faruq Abi Kurniawan	<b>k-8</b>	43
9	Gilang Nakayama	<b>k-9</b>	51
10	Irkham Musofa	<b>k-10</b>	29
11	M. Faiz Khoiril Muna	<b>k-11</b>	47
12	Muhammad Azhar Maulana	<b>k-12</b>	49
13	Muhammad Rizqi Fathurrozi	<b>k-13</b>	54
14	Naura Athaya Rizkicetta	<b>k-14</b>	29
15	Okta Megan Dewantoro	<b>k-15</b>	54
16	Pedey Eros Pradana	<b>k-16</b>	29
17	Reiyan Fajri Kurnianza	<b>k-17</b>	53
18	Rijal Nur Faza	<b>k-18</b>	30
19	Rizki Nur Wahid	<b>k-19</b>	31
20	Vamella Naifa Widyananta P	<b>k-20</b>	48
21	Keyla	<b>k-21</b>	27
<b>Jumlah</b>			<b>854</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>40.6</b>

## LAMPIRAN 5

### DOKUMENTASI



**RA Nurul Ulum Ngaliyan Semarang tampak depan**



**Kegiatan kelas eksperimen dengan media boneka wayang**



**Kegiatan pembelajaran kelas kontrol A1**



**Media Boneka Wayang untuk kelas Eksperimen**

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

- 1. Nama Lengkap : Wahyu Linda Meilaningsih
- 2. Tempat & Tgl. Lahir : Kendal, 08 Mei 1995
- 3. Alamar Rumah : Lumbu Tejorejo RT 01 RW 06  
Ringinarum Kendal
- Hp : 08975822990
- E-mial : [lindahusna88@gmail.com](mailto:lindahusna88@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

- 1. Pendidikan Formal :
  - a. SD N 03 Ringinarum Kendal
  - b. SMP IT PAPB Semarang
  - c. MAN 01 Semarang
- 2. Pendidikan Non-Formal :
  - a. TPQ Al-Itihat Tejorejo Ringinarum Kendal
  - b. Ponpes Salafiyah Al-Munawir Semarang

Semarang, 30 Maret 2018

Wahyu Linda M  
NIM: 1403106024